

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara pola asuh otoriter orang tua dengan kecerdasan emosi pada dewasa awal. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yang berarti semakin tinggi pola asuh otoriter orang tua maka semakin rendah kecerdasan emosi yang dimiliki. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah pola asuh otoriter orang tua maka semakin tinggi kecerdasan emosi yang dimiliki.

#### **6.2 Saran**

##### **6.2.1 Bagi Orang Tua**

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa ada hubungan negatif antara pola asuh otoriter orang tua dengan kecerdasan emosi pada dewasa awal. Hal tersebut berarti semakin tinggi pola asuh otoriter orang tua maka semakin rendah kecerdasan emosi. Dapat diketahui juga bila orang tua menerapkan pola asuh otoriter yang tergolong sedang, maka diharapkan para orang tua untuk memperdalam wawasan dan pengetahuan mengenai pola asuh yang sesuai. Selain itu, orang tua diharapkan membangun komunikasi dengan anak dalam menentukan sebuah kesepakatan yang berhubungan dengan anak. Memberikan ruang bagi anak untuk bertanggungjawab dalam setiap tindakannya supaya anak dapat memilih sikap dan perilaku sehingga anak dapat belajar dengan teman atau lingkungannya dan kecerdasan emosi dapat berkembang.

##### **6.2.2 Bagi Subjek**

Bagi subjek, melihat bahwa subjek memiliki kecerdasan emosi yang tergolong sedang diharapkan lebih menyadari sebab dan akibat dari emosi diri

sendiri sehingga dapat belajar mengelola emosi tersebut. Subjek juga diharapkan dapat memperluas wawasan dan informasi mengenai kecerdasan emosi serta pengembangannya sehingga dapat terbuka dengan orang tua untuk mengutarakan pendapat bila keberatan dengan pola asuh otoriter yang digunakan. Berikan pemahaman mengenai dampak dari pola asuh otoriter seperti rendahnya kecerdasan emosi. Subjek dapat mengembangkan kecerdasan emosi dengan lebih mengefektifkan melalui faktor lain karena terdapat 87,1% faktor yang tidak diketahui dan berpengaruh terhadap kecerdasan emosi.

### **6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini hanya meneliti salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosi yaitu pola asuh otoriter orang tua, maka bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai topik yang serupa diharapkan dapat mempertimbangkan faktor lain karena banyak faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosi, antara lain yaitu interaksi teman sebaya, dukungan sosial keluarga, dan lain-lain.